



Optimistis Selesai Awal 2012

Perekaman Data E-KTP di Kota

JOGJA - Melukanya sikap Kemendagri Dalam Negeri (Kemendagri) soal batas waktu penyelesaian program KTP elektronik (e-KTP) mendapatkan sambutan positif dari beberapa camat di

Kota Jogja. Mereka menjanjikan, perekaman sisa warga yang sampai saat ini belum, bakal selesai lebih cepat.

Sebelum *deadline* 31 April 2012, para camat optimistis sudah bisa selesai. Apalagi, saat ini warga yang belum terekam datanya tak sampai 30 persen. "Kami optimistis selesai awal 2012," tutur Camat Jetis Sisru-

wadi kemarin (26/12). Pak Sis, panggilan akrabnya, mengaku, dengan diperpanjangnya batas waktu penyelesaian perekaman data itu, ia bisa membuatkan jadwal kembali. Mereka tak perlu lagi bingung oleh warga yang masih tersisa. "Sekarang tinggal membuat jadwal," jelasnya.

» Baca *Optimistis...* Hal 11

■ OPTIMISTIS...

Sambungan dari hal 1

Dengan perkiraan setiap hari warga yang datang merekamkan data rata-rata 400 orang, menurut Pak Sis, sisa warga sekitar 12 ribu bakal selesai dalam satu bulan. "Kalau dengan warga yang harus mengulang, kami perkiraan Februari (selesai, Red)," terangnya.

Optimisme senada diungkapkan Agus Winarto, camat Umbulharjo, yang memiliki wilayah terluas di Kota Jogja. Ia mengaku, dengan kondisi geografis seperti itu, jumlah warga Umbulharjo yang sudah terekam datanya memang baru 70 persen. Tapi, warga yang belum terekam tetap bisa selesai sebelum *deadline*.

"Selesai kalau sampai dengan 31 April 2012," terangnya. Sebelumnya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja menda-

patkan kabar gembira dari Kemendagri yang menyetujui usulan daerah untuk memperpanjang proses perekaman data sampai 30 April 2012.

"Hampir seluruh daerah mengusulkan hal sama. Mereka mengalami kesulitan menyelesaikan perekaman pada 31 Desember tahun ini," tutur Kepala Disdukcapil Jogja Nur Affandi. Nur mengungkapkan, dalam rapat membahas perpanjangan masa perekaman e-KTP, daerah

juga mengungkapkan telah mengalokasikan anggaran untuk membuatkan e-KTP warganya yang belum sempat merekamkan data. Alokasi anggaran itu akhirnya didengar Kemendagri.

"Karena diperpanjang, berarti pembiayaan sampai 31 April 2011 dibebankan APBN," terangnya.

Mantan Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Kota Jogja ini menegakan, dengan perpanjangan tersebut, warga yang belum me-

rekamkan data ke petugas tidak perlu khawatir. Pihaknya akan menuntaskan perekaman data sampai seluruh warga Jogja memegang e-KTP.

"Saya jamin, dengan perpanjangan ini, seluruh proses perekaman akan kami selesaikan kepada seluruh warga," tegasnya.

Sementara itu Pemprov DIJ berupaya semaksimal agar bisa memenuhi target Kemendagri yang mengundur perekaman data e-KTP hingga 30 April 2012.

Menurut Kabag Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Pemprov DIJ Riyadi Mujarto, penggenjotan perekaman terus dilakukan meski waktu diperpanjang empat bulan ke depan.

Kabupaten Sleman, katanya, menempati posisi terendah persentase pencapaian perekaman, yakni baru 19 persen atau sekitar 211 ribu orang dari total lebih dari satu juta wajib KTP.

Persentase pencapaian tertinggi adalah kota Jogja sejumlah 70 persen. "Total pencapaian DIJ adalah 32 persen," lanjutnya.

Pemunduran *deadline* tersebut tidak disertai dengan penambahan alat perekam. Tambahan alat yang dijanjikan oleh pusat yang mestinya dikirim 12 November lalu tak juga datang. Hanya alat perekam *mobile* yang digunakan untuk mendatangi wajib e-KTP yang tidak bisa datang kantor kecamatan seperti kaum difable, kaum lanjut usia (lansia), serta tahanan dan narapidana. Setiap kabupaten/kota hanya mendapat satu alat perekam *mobile*.

Dituturkan saat ini setiap kecamatan di DIJ yang berjumlah 143 kecamatan tetap memiliki dua alat rekam dan tidak ada penambahan. Menurutnya, cara untuk mengatasi *push* kekurangan alat adalah dengan meminjam alat dari kecamatan dalam satu kabupaten.

Kecamatan yang sudah hampir selesai melakukan perekaman, bisa meminjamkan alat kepada yang perekamannya masih banyak. "Seperti kecamatan Pakualaman sudah hampir selesai dan akan meminjamkan alat ke kecamatan lain yang masih butuh," katanya.

Menurutnya, alat-alat yang mengalami kerusakan masih ada di beberapa kecamatan. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan langsung melaporkan ke konsorsium di pusat. "Atau kalau mau cepat langsung diantar ke Jakarta," imbuhnya.

Menurutnya, DIJ tidak akan bisa mencapai perekaman hingga 100 persen karena banyaknya wajib KTP yang tidak tinggal di Jogja.

Dalam tambahan waktu ke depan akan terus gencar dilakukan sosialisasi ke daerah terutama agar masyarakat segera mendatangi kecamatan apabila sudah mendapat undangan. Sejauh ini, ia melihat partisipasi masyarakat dalam perekaman e-KTP cukup bagus dan tidak ada masalah berarti.

Pada 2012 pihaknya telah menganggarkan Rp 45 juta untuk sosialisasi dalam bentuk baliho dan lainnya di APBD 2012. Sedangkan 2011 ini dianggarkan Rp 115 juta untuk kegiatan yang sama.

"Pembak atau pemkot biasanya lebih besar lagi penganggarnya. Kalau kita hanya untuk sosialisasi," ujarnya. (hed/eri/tya)

Dihatirkan Kepada:
 1. Walikota
 2. Wakil Walikota
 3. Sekretaris
 4. Asisten

Tembusan Kepada:
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

1. Dindukrapil - Netral

Drs. Yuniarto Dwisutono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005